

PERAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM Mendukung Mutu Pembelajaran DI SMP NEGERI 1 Kota Pematangsiantar

Asmarani Nasution¹ Suteki² Tri Syahbana Nasution³

e-mail : ¹asmaraninasty@gmail.com ²tekisuteki7@gmail.com

³trysyabhana@gmail.com

ABSTRAK, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen administrasi pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, yang terletak di Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara. Untuk mencapai tujuan tersebut, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang praktik manajemen di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi pendidikan yang baik berperan sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Aspek-aspek manajemen administrasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, kinerja guru, serta prestasi siswa. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi, termasuk keterbatasan jumlah tenaga administrasi, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi, dan minimnya pelatihan yang diberikan kepada staf sekolah. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa penguatan manajemen administrasi pendidikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan, asalkan didukung oleh sumber daya yang memadai dan sistem yang terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, untuk memperoleh semuanya itu Kepala Sekolah maupun guru perlu mengadopsi sistem administrasi berbasis digital serta menyediakan pelatihan berkala bagi tenaga administrasi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, dan meningkatkan mutu pendidikan di wilayah dengan tantangan geografis dan sumber daya terbatas, seperti yang ada di sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Administrasi, Pendidikan, Mutu, Pembelajaran

ABSTRACT, This study aims to analyze the role of educational administration management in supporting the quality of learning at SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, located in Kota Pematangsiantar, North Sumatra. To achieve this goal, the research method used is a qualitative approach with descriptive design. This study involves observation, interviews, and documentation as data collection techniques, which allow researchers to obtain in-depth information about management practices in the school. The results of the study indicate that good educational administration management plays a significant role in increasing the effectiveness of the learning process. Aspects of administrative management, such as planning, organizing, implementing, and evaluating, have a direct impact on improving the quality of learning, teacher performance, and student achievement. However, this study also identified a number of challenges faced, including limited number of administrative staff, lack of utilization of information technology in administration, and minimal training provided to school staff. The conclusion that can be drawn from the results of this study is that strengthening educational administration management can significantly improve the quality of learning, as long as it is supported by adequate resources and a well-organized system. Therefore, to achieve all of that, the principal and teachers need to adopt a digital-based administration system and provide regular training for administrative staff. The implications of this study indicate that effective administrative management can create a conducive learning environment, to support the achievement of educational goals optimally, and improve the quality of education in areas with geographical challenges and limited resources, such as those in schools.

Keywords: Administrative Management, Education, Quality, Learning

¹ Para peneliti adalah Dosen di STAI Samora Pematangsiantar yang merupakan alumni dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sumatera Utara dan Yogyakarta.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan dasar, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki peran penting dalam membangun karakter serta memberikan pengetahuan dasar kepada siswa. Administrasi pendidikan berperan dalam menciptakan dan membentuk peserta didik yang unggul serta bermanfaat bagi bangsa dan negara. Selain berkontribusi dalam mencerdaskan, administrasi pendidikan juga berperan dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.²

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam menjamin serta meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada efektivitas manajemen yang mencakup peran guru, lingkungan belajar yang kondusif, kepemimpinan kepala sekolah, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pendidikan harus sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 Ayat 3 UU No. 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya keterpaduan seluruh komponen pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dan mengoptimalkan potensi mereka agar menjadi individu yang beriman, mandiri, kreatif, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Menurut Sagaf S Pettalongi Pahmi, dan Marzuki,⁴ Manajemen administrasi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, khususnya di tingkat sekolah dasar. Dalam hal ini, pengelolaan administrasi yang baik menjadi salah satu pilar utama yang dapat mendorong perkembangan sebuah sekolah secara signifikan. Administrasi pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya yang efisien, pelaksanaan program yang terarah, hingga pengawasan yang ketat untuk memastikan setiap proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, pengelolaan administrasi pendidikan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Kegiatan administrasi dan manajemen sebenarnya bukan merupakan tujuan utama dalam lembaga pendidikan, karena fokus utama lembaga pendidikan adalah mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di kelas atau metode lain untuk memenuhi kurikulum. Namun, kelancaran proses belajar mengajar serta aktivitas akademik lainnya di sekolah sangat bergantung pada sistem administrasi dan manajemen yang terorganisir dengan baik dan tertib.⁵

Pentingnya manajemen administrasi pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata. Misalnya, perencanaan yang baik memungkinkan sekolah untuk menetapkan tujuan yang jelas dan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, perencanaan mencakup pengembangan kurikulum, penjadwalan kegiatan belajar mengajar, serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan.⁶ Hal ini dapat dilihat pada SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar yang merencanakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang seni dan olahraga. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat memaksimalkan potensi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam. Mustari menyatakan bahwa pengorganisasian dalam manajemen administrasi pendidikan berfungsi untuk memastikan bahwa sumber daya baik manusia maupun material, dikelola dengan baik. Dalam hal ini meliputi penempatan guru sesuai dengan bidang keahlian

² Averina, & Widagda., *Pelaksanaan Fungsi Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada UPT SD Negeri 141 Pinrang Kabupaten Pinrang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 27(2), (2021),. h. 635–637.

³ Jati, R. P., *Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Student Wellbeing SDN Pleburan 01 Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, (42), (2023),. h. 246-251. Website : <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.101>

⁴ Sagaf S Pettalongi Pahmi, & Marzuki., *Manajemen Administrasi Pendidikan 2025*, Jakarta : Yayasan Putra Adi Dharma., h. 72

⁵ Mukhtar hadi, *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2023, Jakarta : CV. Laduny Alifatama Anggota IKAPI., h.2

⁶ Hamidah. D., Maulana Akbar Sanjani, Asmawati., *Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Sma Swasta Karya Bakti Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, 10(2), h. 444–453.

mereka juga pengaturan kelas yang efektif serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.⁷

Pengorganisasian yang baik terlihat dari bagaimana SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar mengelola fasilitas yang mereka miliki seperti ruang kelas, laboratorium dan juga perpustakaan. Dengan adanya pengorganisasian yang efektif, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Pelaksanaan program pendidikan yang terarah juga merupakan aspek penting dalam manajemen administrasi. Dalam konteks ini, pelaksanaan meliputi implementasi kurikulum, pengajaran yang dilakukan oleh guru, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, guru-guru berperan penting dalam melaksanakan rencana yang telah disusun. Mereka tidak hanya bertugas mengajar, tapi juga harus mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, dalam situasi di mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru perlu melakukan pendekatan yang berbeda, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif atau kegiatan praktek yang mendukung pemahaman konsep.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kebijakan yang mendukung manajemen administrasi disekolah khususnya di tingkat sekolah dasar seperti sekolah menengah tingkat pertama sebagaimana objek dalam penelitian ini, namun pada kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan adanya kendala dalam implementasinya. Beberapa kendala yang sering muncul di sekolah-sekolah pada tingkat dasar, termasuk di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, meliputi pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang optimal, pengarsipan data siswa dan guru yang tidak teratur, serta penyusunan laporan akademik yang kurang akurat. Masalah ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan berpotensi mengurangi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Suatu pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat mengakibatkan kurangnya fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang sempit, kurangnya buku pelajaran, atau alat bantu belajar yang tidak memadai.⁸ Hal ini tentunya berdampak pada kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Selain itu, pengarsipan data yang tidak teratur dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak perkembangan akademik siswa, yang seharusnya menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi setiap sekolah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap sistem administrasi yang diterapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam menghadapi tantangan ini, peneliti perlu melakukan kajian mendalam mengenai Apakah peran manajemen administrasi pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 kota pematangsiantar. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis setiap aspek yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, sekolah dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada. Misalnya, pengembangan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membantu dalam pengelolaan data siswa dan guru, serta mempermudah penyusunan laporan akademik yang lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu, pelatihan bagi staf administrasi dan guru juga sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola administrasi pendidikan.

1.3. Tujuan Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan tujuan yang sangat penting, dan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut adalah efektivitas manajemen administrasi yang diterapkan.⁹ Administrasi yang terorganisir dengan baik tidak hanya memfasilitasi pengelolaan proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan siswa. Dalam konteks ini, proses pembelajaran yang sistematis mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, penting bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, untuk menghadapi tantangan administratif yang sering kali menjadi hambatan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang optimal.

⁷ Mustari, M., *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. 2022., Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat., h. 23

⁸ Prihatini., *Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Aulad : Journal on Early Childhood, 4(3)., (2022)., h. 256–263. Website : <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>

⁹ Chandra Hasan, Sudarman Dami., *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 5 Sukadana Pasar Lampung Timur*. (2024)., 4(2)., h. 169–181

II. LANDASAN TEORI

Manajemen administrasi yang efektif di sekolah dasar mencakup beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan yang matang adalah langkah awal yang penting. Dalam perencanaan, pihak sekolah perlu mengidentifikasi tujuan pendidikan yang jelas dan menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, jika sekolah berada di daerah yang kaya akan budaya lokal, kurikulum dapat mencakup pembelajaran tentang kearifan lokal dan bahasa daerah, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga memahami dan menghargai budaya mereka sendiri. Selain itu, perencanaan juga harus mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik itu tenaga pengajar, fasilitas, maupun anggaran. Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya masalah di kemudian hari, seperti kekurangan buku ajar atau fasilitas yang tidak memadai.

Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran adalah tahap di mana rencana yang telah disusun diimplementasikan. Di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, pelaksanaan pembelajaran sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan metode pengajaran yang inovatif. Misalnya, jika guru tidak terlatih dalam penggunaan teknologi pendidikan, mereka mungkin kesulitan dalam mengintegrasikan alat-alat tersebut ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru, agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, penting juga untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menjadi satu arah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif.

Evaluasi hasil belajar siswa merupakan tahap terakhir dalam proses manajemen administrasi pendidikan. Evaluasi yang baik tidak hanya menilai kemampuan akademis siswa, tetapi juga perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka.¹⁰ Di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, evaluasi sering kali dilakukan secara standar, tanpa mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik siswa. Sebagai contoh, siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dalam evaluasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan sistem evaluasi yang holistik, yang mencakup berbagai aspek perkembangan siswa. Selain itu, hasil evaluasi harus digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa depan, sehingga sekolah dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan siswa.

Tantangan administratif di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Sekolah sendiri mengalami kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya insentif dan fasilitas yang memadai bagi guru. Sebagai contoh, guru yang diharapkan tinggal di daerah tersebut mungkin merasa tidak nyaman karena kurangnya akses terhadap layanan kesehatan atau pendidikan untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah dan pihak berwenang untuk memberikan perhatian lebih terhadap kesejahteraan guru, agar mereka dapat fokus pada tugas pengajaran mereka.

Adanya keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan dukungan teknologi di sekolah ini turut memperumit pengelolaan administrasi yang efektif. Dalam konteks pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Namun, banyak sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam hal jumlah dan kualitas tenaga pengajar. Di sekolah ini, sering kali terdapat kekurangan guru yang berpengalaman, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran. Hal ini menyebabkan beban kerja yang berat bagi guru yang ada, serta mengurangi perhatian mereka terhadap administrasi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Selain itu, infrastruktur yang memadai juga menjadi faktor kunci dalam pengelolaan administrasi yang efektif. Sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang cukup, perpustakaan, dan laboratorium, akan kesulitan dalam menjalankan program-program pendidikan yang berkualitas. Sebagai contoh, sekolah di daerah pedesaan mungkin hanya memiliki satu ruang kelas untuk beberapa tingkat kelas, yang mengakibatkan pengajaran yang

¹⁰ Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya*. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2(1), (2023), h. 249–261. Website : <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>

tidak optimal dan kesulitan dalam pengelolaan administrasi. Tanpa ruang yang memadai, proses pembelajaran menjadi tidak terstruktur, dan dokumentasi administrasi pun sering kali terabaikan.

Dukungan teknologi juga merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan. Di era digital ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen administrasi pendidikan sangatlah penting. Namun, banyak sekolah yang masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rawan kesalahan. Misalnya, ketika data siswa harus dicatat secara manual, kemungkinan terjadinya kesalahan pengetikan atau kehilangan dokumen menjadi lebih besar. Sekolah yang mengadopsi sistem manajemen berbasis teknologi dapat mengurangi risiko ini dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data.

Oleh karena itu, membahas permasalahan ini menjadi penting untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan kualitas manajemen administrasi pendidikan di sekolah dasar khususnya sekolah menengah tingkat pertama sesuai dengan fokus penelitian ini dilakukan, sehingga mutu pembelajaran dapat terwujud secara berkelanjutan. Dalam upaya memperbaiki manajemen administrasi, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa. Kerjasama yang baik antara pihak-pihak ini dapat menghasilkan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Idealnya, manajemen administrasi pendidikan di sekolah tingkat menengah pertama dapat berjalan secara terorganisir dengan dukungan sistem yang memadai. Administrasi yang baik seharusnya mencakup pengelolaan data siswa dan guru yang terpusat, penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar, serta pendokumentasian proses pembelajaran dan evaluasi secara sistematis. Pengelolaan data yang terpusat memungkinkan sekolah untuk mengakses informasi dengan cepat dan akurat, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Misalnya, dengan memiliki sistem database yang terintegrasi, sekolah dapat dengan mudah melacak perkembangan akademik siswa dan melakukan analisis untuk perbaikan yang diperlukan.

Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar juga tidak kalah pentingnya. Sekolah harus memastikan bahwa fasilitas yang ada mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Contohnya, ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dengan alat bantu mengajar yang memadai, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan efektivitas pengajaran. Selain itu, akses terhadap teknologi seperti komputer dan internet juga sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Pen-dokumentasi-an proses pembelajaran dan evaluasi secara sistematis merupakan langkah lanjutan yang harus dilakukan. Dengan adanya catatan yang rapi dan terstruktur, sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang diterapkan dan membuat perbaikan yang diperlukan. Misalnya, jika terdapat data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, sekolah dapat melakukan analisis mendalam untuk mencari tahu penyebabnya dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Namun, kenyataannya di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan administrasi pendidikan. Sekolah menghadapi kendala dalam pengelolaan data, kurangnya tenaga administrasi yang kompeten, dan minimnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses administrasi. Hal ini menghambat upaya peningkatan mutu pembelajaran yang diharapkan.

Kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada minimnya kajian empiris yang secara spesifik mengidentifikasi bagaimana manajemen administrasi pendidikan dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar. Kebaharuan yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan administrasi yang dapat diterapkan secara kontekstual di daerah dengan tantangan geografis dan sumber daya yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen administrasi pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah menengah pertama, serta merumuskan strategi penguatan manajemen administrasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di daerah yang menjadi lokasi penelitian ini di buat.

Landasan berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya administrasi yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Robbins dan Coulter, dalam Bahar, manajemen yang efektif mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terkoordinasi. Dalam konteks pendidikan,

administrasi yang baik tidak hanya mencakup pengelolaan data akademik, tetapi juga pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pelaporan yang transparan.¹¹

Teori efektivitas organisasi dari Hoy dan Miskel dalam Lahagu juga relevan dalam konteks ini,¹² di mana keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada bagaimana manajemen administrasi diterapkan secara menyeluruh. Penerapan sistem administrasi yang efisien dapat membantu guru dan tenaga kependidikan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Mulyasa¹³ menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen administrasi yang baik cenderung memiliki proses pembelajaran yang lebih terorganisir, dengan pemantauan yang lebih efektif terhadap kinerja guru dan perkembangan siswa. Oleh karena itu, penguatan administrasi pendidikan menjadi salah satu kunci utama dalam mendukung tercapainya mutu pembelajaran yang optimal di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam peran manajemen administrasi pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar. Subjek penelitian terdiri dari Bapak Kepala Sekolah, 10 orang guru, dan 10 orang siswa yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di sekolah tersebut. Objek penelitian difokuskan pada SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana administrasi pendidikan dikelola di sekolah, sementara wawancara bertujuan menggali pandangan dan pengalaman subjek penelitian terkait efektivitas administrasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti dokumen perencanaan, laporan, dan arsip administrasi sekolah. Prosedur pelaksanaan penelitian melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian. Tahap perencanaan mencakup penyusunan instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumen terkait. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis tematik, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen administrasi pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar telah berkontribusi positif dalam mendukung mutu pembelajaran. Temuan baru menunjukkan bahwa pendekatan administrasi berbasis digital yang mulai diterapkan, meskipun belum optimal, telah mempermudah pengelolaan data siswa, guru, dan proses pembelajaran. Selain itu, adanya kolaborasi antara tenaga administrasi dan guru dalam pengelolaan dokumen akademik mampu meningkatkan efisiensi kerja. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menerapkan teknik triangulasi, yang mencakup metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh valid dan dapat diandalkan. Hasil analisis dari masing-masing metode yang diterapkan :

A. Analisis Data

1. Observasi

- a. Pengamatan secara langsung terhadap sistem administrasi di sekolah menunjukkan bahwa praktek administrasi telah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa tantangan terkait koordinasi antara tenaga pendidik.
- b. Administrasi keuangan di sekolah dilaksanakan secara terbuka, tetapi proses pencatatan masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam laporan.

2. Wawancara

¹¹ Bahar, T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlisin, A., *Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan*. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), (2024), h. 284–300.

¹² Lahagu, Kustiawan, B., & Adhicandra, I., *Manajemen Pendidikan: Teori & Referensi Komprehensif untuk Pengembangan dan Kemajuan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT. Sonpedia Publishing Indonesia., 2024., h. 10

¹³ Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Rosda Karya., 2023., 224 Halaman

- a. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan staf administrasi, diketahui bahwa jumlah staf administrasi yang terbatas merupakan hambatan utama dalam pengelolaan dokumen dan layanan administratif.
 - b. Para guru juga mengakui bahwa penerapan sistem administrasi yang lebih efisien akan sangat membantu mereka dalam meningkatkan fokus pada kegiatan belajar-mengajar.
3. Dokumentasi
- a. Dokumen-dokumen yang dianalisis, termasuk laporan akademik dan kebijakan administrasi, menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengarsipan serta digitalisasi dokumen.
 - b. Terdapat inkonsistensi dalam pencatatan data siswa yang dapat berdampak negatif pada perencanaan akademik yang lebih tepat.
- B. Interpretasi dan Implikasi Temuan
- Dari hasil analisis, terungkap bahwa efektivitas manajemen administrasi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar. Beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan antara lain :
1. Penggunaan teknologi dalam administrasi :
Sistem administrasi yang masih manual perlu ditingkatkan dengan menggunakan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan.
 2. Peningkatan Kompetensi Staf Administrasi Diadakan pelatihan secara berkala diperlukan agar tenaga administrasi lebih siap dalam mengelola dokumen dan informasi sekolah.
 3. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Administrasi seperti Fasilitas yang mendukung administrasi, seperti perangkat komputer dan sistem manajemen data, perlu mendapatkan perhatian lebih agar kualitas layanan sekolah dapat ditingkatkan.

Dengan penerapan strategi ini, diharapkan SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar akan mampu meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan, yang pada gilirannya akan temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar berkontribusi pada beberapa aspek kunci yaitu :

1. Efektivitas Administrasi Sekolah
 - a) Proses administrasi keuangan terlaksana dengan transparan, tetapi masih perlu perhatian lebih dalam perencanaan anggaran yang lebih efektif.
 - b) Pengelolaan tenaga kependidikan telah dilakukan dengan baik, namun masih ada tantangan dalam distribusi tugas yang optimal.
2. Pengaruh Administrasi terhadap Mutu Pembelajaran
 - a) Fasilitas sekolah yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar.
 - b) Sistem administrasi yang efisien menunjang kinerja guru dalam menyampaikan materi secara efektif.
3. Tantangan dalam Pengelolaan Administrasi
 - a) Terdapat kekurangan tenaga administrasi yang memiliki kompetensi dalam mengelola dokumen sekolah.
 - b) Terbatasnya anggaran menjadi kendala dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem administrasi yang terorganisir cenderung memiliki perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Hal ini berdampak pada kinerja guru yang lebih terarah dan peningkatan partisipasi siswa dalam proses belajar. Meskipun masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi, penggunaan aplikasi sederhana untuk pendataan siswa dan evaluasi hasil belajar telah memberikan dampak positif. Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Robbins dan Coulter, di mana efektivitas

manajemen administrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁴ Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyasa,¹⁵ yang menyatakan bahwa sekolah dengan administrasi yang baik cenderung memiliki proses belajar yang lebih terorganisir dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, keterbatasan infrastruktur serta akses teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan administrasi pendidikan yang optimal. Hal ini menjadi gap analisis dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan dengan akses sumber daya yang lebih baik.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan teknologi sederhana sebagai solusi administrasi di daerah terpencil serta kolaborasi tenaga administrasi dan guru dalam mengelola dokumen akademik. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain di daerah serupa untuk mengembangkan sistem administrasi yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi pendidikan memiliki kontribusi yang substansial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara. Pengelolaan administrasi yang sistematis mampu meningkatkan efisiensi operasional sekolah serta mutu pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Dengan adanya sistem administrasi yang tersusun dengan baik, tenaga pendidik dapat lebih berkonsentrasi pada proses pengajaran, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Namun demikian, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan tenaga administrasi yang memiliki kompetensi memadai serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam administrasi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam sistem administrasi guna memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik. Pengelolaan administrasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah serta kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Dengan adanya sistem administrasi yang terorganisir, tenaga pendidik dapat lebih fokus dalam proses pengajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Tantangan seperti kurangnya tenaga administrasi yang kompeten dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, perbaikan dalam sistem administrasi sangat diperlukan guna mendukung mutu pendidikan yang lebih baik.

VI. SARAN

1. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi, sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan berkala bagi tenaga administrasi agar lebih terampil dalam mengelola dokumen dan sistem informasi sekolah.
2. Penggunaan teknologi dalam administrasi, penerapan sistem administrasi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mendukung transparansi manajemen sekolah.
3. Optimalisasi anggaran sekolah, perencanaan anggaran yang lebih matang diperlukan untuk memastikan tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai.
4. Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder, pemerintah daerah, masyarakat, dan orang tua siswa perlu dilibatkan dalam mendukung keberlanjutan dan pengelolaan administrasi sekolah secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Averina, & Widagda., 2021., *Pelaksanaan Fungsi Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada UPT SMP Negeri 2 Kota Pematangsiantar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

¹⁴ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter adalah dua penulis terkenal dalam bidang manajemen. mereka telah menulis beberapa buku manajemen yang populer, termasuk "Managemen" yang merupakan salah satu buku manajemen yang terlaris di dunia. *Managemen*., Edisi 13 Jilid: 1., Surabaya : Erlangga, 2024., 456 Halaman.

¹⁵ Mulyasa. E., *Manajemen Berbasis Sekolah*., Bandung : Rosda Karya., 2023., 224 Halaman

- Bahar,T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlisin, A., 2024., ***Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan***. Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa
- Chandra Hasan, Sudarman Dami., 2024., ***Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 4 Kota Pematangsiantar***. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora
- Hamidah. D., Maulana Akbar Sanjani, Asmawati., 2024., ***Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah SMA Swasta Karya Bakti Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat***. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
- Jati, R. P., 2023., ***Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Student Wellbeing SMP Yayasan Perguruan Keluarga (YPK)***. Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah
- Lahagu, Kustiawan, B., & Adhicandra, I., 2024., ***Manajemen Pendidikan: Teori & Referensi Komprehensif untuk Pengembangan dan Kemajuan Pendidikan di Indonesia***. Jakarta : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Mukhtar hadi, 2023., ***Administrasi dan Manajemen Pendidikan***, Jakarta : CV. Laduny Alifatama Anggota IKAPI
- Mulyasa. E., 2023., ***Manajemen Berbasis Sekolah.***, Bandung : Rosda Karya
- Mustari, M., 2022., ***Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah***. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap., 2023., ***Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya***. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora
- Prihatini., 2022., ***Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar***. Aulad : Journal on Early Childhood, 4(3)
- Sagaf S Pettalongi Pahmi, & Marzuki., 2025., ***Manajemen Administrasi Pendidikan.***, Jakarta : Yayasan Putra Adi Dharma
- Stephen P.Robbins dan Mary Coulter., 2024., ***Managemen.***, Edisi 13 Jilid: 1., Surabaya : Erlangga
- Website : <https://doi.org/10.30640/dewantar a.v2i1.722>
- Website : <https://doi.org/10.30640/dewantar a.v2i1.722>
- Website : <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Website : <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.101>